

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Pada suatu penelitian dibutuhkan metode khusus yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan bagaimana cara pelaksanaannya, untuk mendapatkan informasi dari sebuah penelitian seorang penulis harus menggunakan cara dan metode yang ada agar apa yang diteliti mendapatkan data dan hasil yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dalam hal ini Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 22) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain penjelasan tentang metode penelitian di atas, penulis juga akan menjelaskan prosedur penelitian yang akan di gunakan sebagai rencana pelaksanaannya dan juga supaya mempermudah orang lain memahami proses jalannya penelitian ini. Berikut ini adalah langkah-langkah prosedur penelitian yang penulis jelaskan:

1. Langkah yang pertama yaitu menentukan populasi yang akan kita pilih untuk melakukan penelitian, yaitu pemain futsal puteri unit kegiatan mahasiswa UPI.
2. Setelah itu, langkah kedua adalah menentukan sampel yang berjumlah 23 pemain futsal puteri di unit kegiatan mahasiswa UPI.
3. Lalu pada langkah ketiga, peneliti melakukan uji coba angket yang dilakukan di luar anggota Unit Kegiatan Mahasiswa futsal UPI.

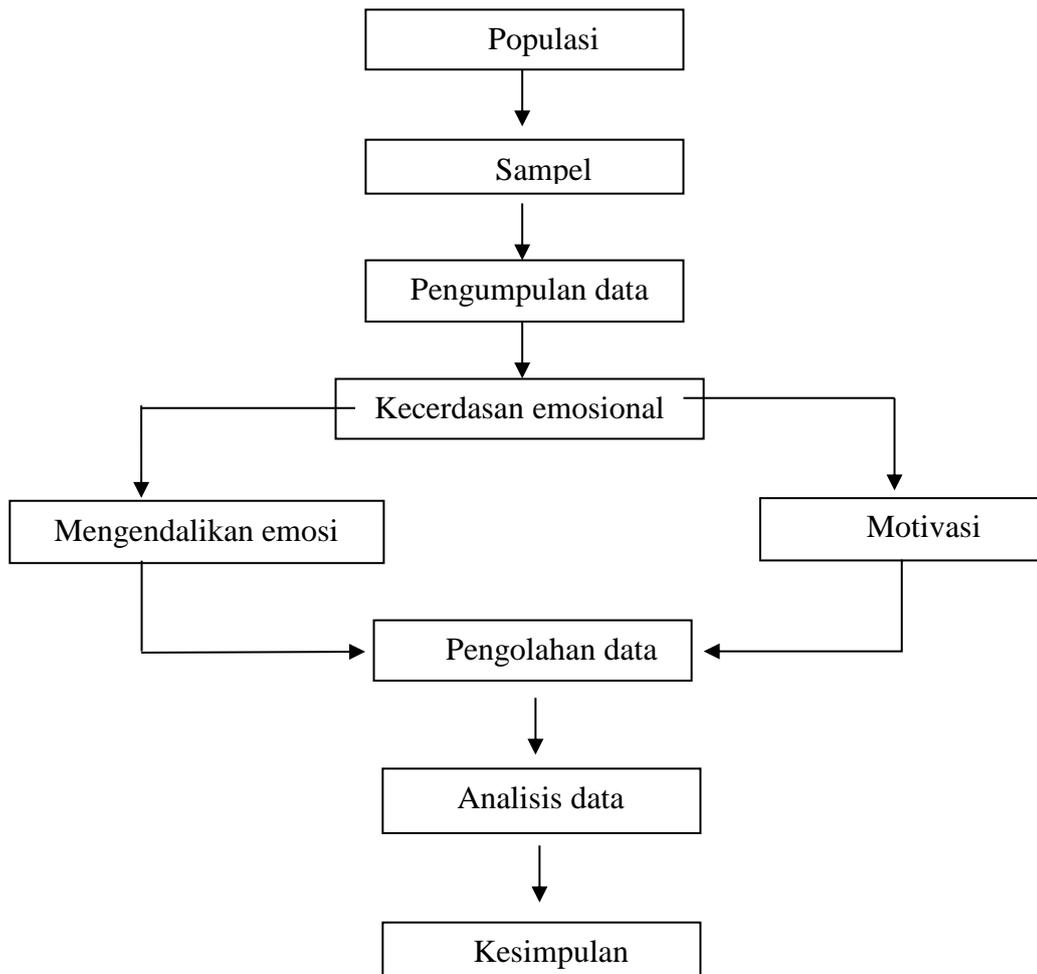
Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Langkah ke empat baru melaksanakan penelitian sesungguhnya pada Unit Kegiatan Mahasiswa futsal puteri UPI.
5. Dan langkah yang terakhir adalah melakukan pengolahan data dan melakukan analisis terhadap hasil yang sudah di dapat.

Untuk lebih dapat dipahami langkah langkah di atas penulis mencoba membuat langkah-langkah tersebut kedalam suatu Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Produser Penelitian

Gambar di atas merupakan bayangan bahwa tahapan penelitian harus sesuai dari awal hingga akhir dan untuk mempermudah dimengerti oleh orang lain.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lapangan futsal Sampoerna Bandung dan waktu untuk pelaksanaannya adalah waktu setelah latihan selesai agar tidak mengganggu program latihan. Angket yang dibagikan dikerjakan dirumah masing-masing karena para pemain ada kegiatan lain setelah latihan, sehingga waktu yang tidak memungkinkan untuk mengerjakan angket saat di lapangan Sampoerna.

2. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunyai sifat dan karakter yang berbeda. Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah pemain dari futsal puteri unit kegiatan mahasiswa UPI sebanyak 23 orang.

3. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah populasi, pengertian ini diperkuat oleh pendapat dari Sugiyono (2013, hlm. 118) yang mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *sampling* jenuh atau biasa disebut dengan total sampling yang menggunakan semua responden pada suatu populasi, Sugiyono (2013, hlm. 124) mengatakan bahwa: “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Mengenai hal ini Sugiyono (2010, hlm. 217) mengatakan bahwa “*Sampling* jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 orang”.

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota futsal puteri Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 23 orang.

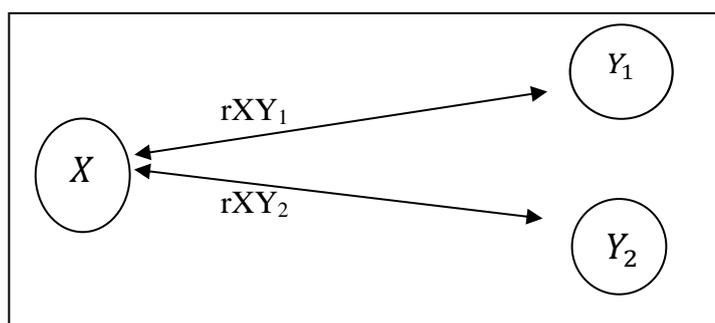
C. Desain Penelitian

Pada penelitian ini dibutuhkan suatu desain penelitian supaya penelitian ini dapat berjalan secara sistematis dan berjalan dengan baik. Menurut Sarwono dalam kampusmaroon.blogspot menjelaskan bahwa ‘Pengertian desain penelitian adalah bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan’.

Selain menurut Sarwono para ahli lain mengumpamakan desain penelitian dengan paradigma penelitian, mengenai paradigma penelitian Sugiyono (2013, hlm. 42) menjelaskan bahwa:

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menanyakan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Dalam pengertian lebih sempit, desain-desain penelitian hanya pengumpulan dan analisa data saja, Seperti gambar dibawah ini, Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Desain Penelitian

Keterangan:

X : Kecerdasan Emosional

Y_1 : Mengendalikan Emosi

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Y_2 : Motivasi
 rXY_1 : Korelasi variabel X dengan variabel Y_1
 rXY_2 : Korelasi variabel X dengan variabel Y_2

Berdasarkan penjelasan di atas dan melihat gambar dari desain penelitian di atas terdapat sumbu X , Y_1 , Y_2 yang diibaratkan sebagai variabel 1 adalah X , variabel 2 adalah Y_1 , dan variabel 3 adalah Y_2 untuk mempermudah peneliti dalam penelitian maka variabel X , variabel Y_1 , dan variabel Y_2 dinamakan variabel bebas dan variabel terikat, Sugiyono (2011, hlm. 60-64) menjelaskan bahwa :

- a. Variabel independent adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat.
- b. Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas.

D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengukur apa yang akan kita teliti dibutuhkan alat atau instrumen dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Untuk mendapatkan data atau informasi peneliti harus mempunyai alat ukur atau skala pengukuran yang akan digunakan untuk meneliti sampelnya, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa :

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Selain itu pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*, Sugiyono (2013, hlm. 134) menjelaskan bahwa “Karena skala ini di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Setelah ditentukan instrumen yang di gunakan dan skalanya, untuk lebih mempermudah penelitan, penulis melakukan penyusunan terhadap angket yang

akan disusunnya yaitu dengan cara membuat kisi-kisi dari indikator yang sudah dipilih untuk dijadikan butir-butir pernyataan, selain itu dalam menyusun angket peneliti juga harus memperhatikan format penyajiannya.

1. Penyusunan Angket Kecerdasan Emosional

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini bersifat tertutup artinya angket ini disusun dengan pernyataan terbatas, tegas, kongkrit dan lengkap sehingga, responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia.

Angket kecerdasan emosional yang saya gunakan pada penelitian ini di adopsi dari Lane, *et al.* (dalam Agusliani, 2014, hlm. 61-63). Kuesioner atau angket yang berisi pernyataan/pertanyaan ini, untuk mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan emosional para pemain futsal putri Unit Kegiatan Mahasiswa UPI.

Dalam penyusunan angket ini, penulis melakukan penilaian terhadap butir pernyataan alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert. Lebih jelasnya di lihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Tidak pernah merasakan (TPM)	1	4
Pernah merasakan (PM)	2	3
Merasakan (M)	3	2
Sering merasakan (SM)	4	1

2. Penyusunan Angket Kemampuan Mengendalikan Emosi

Kisi-kisi dari kemampuan mengendalikan emosi penulis menggunakan komponen menurut Mayer yang dikutip Goleman (1998, hlm. 65) yaitu: ‘Sadar

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah', lalu untuk aspek-aspek dan pernyataan/pertanyaan dalam instrumen kemampuan mengendalikan emosi penulis membuatnya sendiri. Kisi-kisi angket ini dibuat agar mempermudah penulis membuat butir-butir soal yang akan dijadikan pertanyaan/pernyataan untuk penelitian kemampuan mengendalikan emosi para pemain futsal putri Unit Kegiatan Mahasiswa UPI. Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Angket
Kemampuan Mengendalikan Emosi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
Mengendalikan Emosi	Sadar Diri	Kejernihan Pikiran	1, 19,37	10, 28
		Mandiri	2, 20,38	11, 29
		Mengatur Emosi	3, 21,39	12, 30
	Tenggelam dalam Permasalahan	Mudah marah	4, 22,40	13, 31
		Kendali emosional	5, 23,41	14, 32
		Putus asa	6, 24,42	15, 33
	Pasrah	Motivasi	7, 25,43	16, 34
		Depresi	8, 26,44	17, 35
		Suasana hati	9, 27,45	18, 36

3. Penyusunan Angket Kemampuan Motivasi

Selanjutnya untuk kisi-kisi dari motivasi penulis menggunakan dimensi dan pernyataan/pertanyaan yang diadopsi dari Uno (2010, hlm. 73), untuk mengetahui bagaimana motivasi para pemain futsal putri Unit Kegiatan Mahasiswa UPI. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Angket Motivasi

Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
		+	-

Motivasi Internal	➤ Tanggung jawab atlet dalam melaksanakan latihan	2,20,24	12,14
	➤ Melaksanakan latihan dengan target yang jelas	4,23,31	13
	➤ Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	5,8,30	
	➤ Ada umpan balik atas hasil latihannya	3,21,26	
	➤ Memiliki perasaan senang dalam bertanding	6, 15	
	➤ Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain	10,11	
	➤ Diutamakan prestasi dari hasil latihannya	17,22	1
Motivasi Eksternal	➤ Selalu berusaha memenuhi kebutuhan latihan untuk pertandingan	28,29,7	16
	➤ Senang memperoleh pujian dari hasil latihan dan pertandingan	27	18
	➤ Berlatih dengan harapan ingin memperoleh imbalan	9, 25	
	➤ Berlatih dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan pelatih	32,19	

Setelah menentukan indikator dari setiap variabel, tugas peneliti membuat alternatif jawaban untuk mempermudah responden menjawab butir soal pernyataan yang sudah dibuat, alternatif ini dibagi menjadi dua yaitu positif dan negatif, berikut adalah tabel positif dan negatif dari alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.4. dan 3.5. :

Tabel 3.4.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Positif

Alternatif jawaban positif	Skor alternatif jawaban positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Negatif

Alternatif jawaban negatif	Skor alternatif jawaban negatif
Sangat Setuju	1

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setuju	2
Ragu	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa peneliti menggunakan skala likert seperti contoh tabel di atas dalam hal ini Sugiyono (2013 hlm. 135) menjelaskan bahwa: “Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif”.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Pada bagian proses pengembangan instrumen sebelum terjun kelapangan untuk menyebarkan angket, terlebih dahulu angket tersebut di verifikasi indikator dan aspek-aspeknya yang akan dijadikan butir-butir pernyataan dan peneliti diharapkan untuk membuat butir pernyataan sebanyak mungkin, Karena instrumen yang sudah dibuat nantinya harus melewati proses uji coba angket terlebih dahulu untuk mencari validitas dan realibilitas hasilnya.

Seperti yang telah dijelaskan pada kisi-kisi penyusunan angket di atas, dalam variabel penelitian kecerdasan emosional tidak menggunakan kisi-kisi, karena angket dari kecerdasan emosional menggunakan angket yang telah baku diadopsi dari Lane, *et al.*

Angket kemampuan mengendalikan emosi indikator yang digunakan adalah indikator dari Goleman (1996, hlm. 65) yang menjelaskan bahwa “Ada tiga aspek sadar diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah”.

Indikator pada variabel motivasi ini adalah indikator yang digunakan menurut Uno (2010, hlm. 72) bahwa “Terdapat dua dimensi, yaitu (1) dimensi dorongan internal, dan (2) dimensi dorongan eksternal”.

Tujuan peneliti dalam mencari kesamaan pendapat yang di kemukakan oleh para ahli adalah untuk memperkuat pendapat tentang indikator kemampuan mengendalikan emosi dan motivasi untuk dijadikan butir pernyataan dan

mempermudah peneliti untuk mengembangkan indikator dari instrumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tugas penulis setelah menyusun instrumen dan menyebarkan angket adalah mengumpulkan data yang sudah diisi oleh sampel yang sudah ditentukan dalam penelitian ini. Arikunto (2013, hlm. 222) menjelaskan bahwa:

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.

Pada tahap ini untuk mengumpulkan data memang proses yang lumayan berat karena kita terjun kelapangan langsung untuk membagikan dan menyebar angket yang sudah dibuat. Sugiyono (2013, hlm. 193) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Pengambilan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono (2013, hlm. 193) yang menjelaskan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Salah satu ahli metode penelitian yaitu Saifuddin (2012, hlm. 103) menjelaskan bahwa “Kuesioner dapat diberikan dalam berbagai format penyajian, sedapat mungkin pertanyaan-pertanyaan disajikan dalam format pilihan sehingga memudahkan pekerjaan responden dalam memberikan respon”.

Jika peneliti sudah memilih kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitiannya, peneliti juga sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip dalam penulisan angket, dalam hal ini prinsip yang dikemukakan adalah prinsip dari Sugiyono (2013, hlm. 200) yang menjelaskan bahwa:

Dalam penulisan angket terdapat faktor-faktor penting yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

Berdasarkan prinsip di atas peneliti semakin terbantu dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

1. Uji Coba Angket

Jika kisi-kisi dan angket sudah dibuat maka, untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen langkah peneliti selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap angket tersebut. Sistematis atau langkah yang harus dilaksanakan untuk melakukan uji coba angket yang pertama yaitu mengolah data untuk mencari validitas dari instrumen tersebut dan yang kedua yaitu menentukan realibilitas instrumen.

2. Uji Validitas

Dalam mencari hasil dari penelitian yang dilakukan apakah penelitian itu layak atau tidak untuk digunakan harus melewati proses penghitungan dengan menggunakan beberapa rumus dalam ilmu statistika, Sugiyono (2013, hlm. 363) menjelaskan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

3. Uji realibilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Menurut Arikunto (2006, hlm. 154) bahwa “realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

G. Prosedur Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data mentah, sehingga memerlukan proses pengolahan data. Pengolahan data digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan pengolahan dan analisis data untuk menerima atau menolak hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputer dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 21 *for windows* karena program ini ditujukan kepada pengguna statistik untuk mempermudah penghitungan statistik dan memperoleh hasil data yang akurat serta dapat dimengerti. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah Menentukan nilai dari uji validitas menggunakan *Item-Total Statistics tes*.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil data uji validitas yang telah diolah menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 21, dipaparkan pada tabel dibawah ini, Tabel 3.6. dan 3.7.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Validitas
Variabel Kemampuan Mengendalikan Emosi

No Soal	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Keterangan
1	.385	0,294	Valid
2	.576	0,294	Valid
3	.604	0,294	Valid
4	.367	0,294	Valid
5	.460	0,294	Valid
6	.676	0,294	Valid
7	.415	0,294	Valid
8	.607	0,294	Valid
9	.526	0,294	Valid

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	.604	0,294	Valid
11	.548	0,294	Valid
12	.441	0,294	Valid
13	.669	0,294	Valid
14	.169	0,294	Tidak Valid
15	.455	0,294	Valid
16	.385	0,294	Valid
17	.607	0,294	Valid
18	.604	0,294	Valid
19	.669	0,294	Valid
20	.765	0,294	Valid
21	.576	0,294	Valid
22	.576	0,294	Valid
23	.441	0,294	Valid
24	.034	0,294	Tidak Valid
25	.548	0,294	Valid
26	.499	0,294	Valid
27	-.013	0,294	Tidak Valid
28	.221	0,294	Tidak Valid
29	.343	0,294	Valid
30	.460	0,294	Valid
31	.142	0,294	Tidak Valid
32	.765	0,294	Valid
33	.462	0,294	Valid
34	.548	0,294	Valid
35	.666	0,294	Valid

Tabel (lanjutan) 3.6.

36	.450	0,294	Valid
37	.666	0,294	Valid
38	.325	0,294	Valid
39	.406	0,294	Valid
40	.479	0,294	Valid
41	.067	0,294	Tidak Valid
42	.455	0,294	Valid
43	.518	0,294	Valid
44	.576	0,294	Valid

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

45	-.242	0,294	Tidak Valid
----	-------	-------	-------------

Tabel 3.7.
Hasil Uji Validitas
Variabel Motivasi

No Soal	r _{-hitung}	r _{-tabel}	Keterangan
1	.288	0,349	Tidak Valid
2	.749	0,349	Valid
3	.746	0,349	Valid
4	.701	0,349	Valid
5	.462	0,349	Valid
6	.388	0,349	Valid
7	.545	0,349	Valid
8	.591	0,349	Valid
9	.642	0,349	Valid
10	.590	0,349	Valid
11	.467	0,349	Valid
12	.604	0,349	Valid
13	.746	0,349	Valid
14	.707	0,349	Valid
15	.625	0,349	Valid
16	.701	0,349	Valid
17	.721	0,349	Valid
18	.551	0,349	Valid
19	.590	0,349	Valid
20	-.097	0,349	Tidak Valid
21	.565	0,349	Valid
22	.544	0,349	Valid

Tabel (lanjutan) 3.7.

23	.707	0,349	Valid
24	.514	0,349	Valid
25	.659	0,349	Valid
26	.042	0,349	Tidak Valid
27	.604	0,349	Valid
28	.542	0,349	Valid
29	.591	0,349	Valid

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	.034	0,349	Tidak Valid
31	.159	0,349	Tidak Valid
32	.356	0,349	Valid

Untuk penentuan valid atau tidaknya butir-butir dari setiap pernyataan tes harus dilakukan pendekatan signifikan, yaitu jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ ($dk = 45 - 2 = 38$) = r_{tabel} 0,294 untuk mengendalikan emosi dan $\alpha = 0.05$ ($dk = 32 - 2 = 30$) = r_{tabel} 0,349 untuk motivasi, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan atau digunakan sebagai alat pengumpul data dari setiap variabel, akan tetapi jika pernyataan di atas sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut tidak signifikan, atau dengan kata lain pernyataan pada variabel tersebut tidak layak digunakan sebagai alat untuk pengumpul data. Jadi hasil dari uji validitas terhadap variabel mengendalikan emosi yang awalnya diperoleh soal sebanyak 45 butir menjadi 38 butir soal dan pada variabel motivasi yang awalnya diperoleh soal sebanyak 32 butir menjadi 27 butir soal.

2. Hasil Uji Realibilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil. Mencari hasil realibilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen atau kuesioner ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan mendapatkan hasil yang konsisten, dengan kata lain hasil realibilitas yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi. Cara menghitung realibilitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien yang di cari
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y
 $\sum X^2$ = Jumlah skor X^2

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sum Y^2 = \text{Jumlah skor } Y^2$$

$$n = \text{Jumlah sampel}$$

Lalu setelah mengkorelasi soal pernyataan genap dan ganjil langkah selanjutnya yaitu mencari realibilitas seluruh perangkat butir soal yang menggunakan rumus *spearman brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2.r xy}{1+r xy}$$

Keterangan: r_{ii} = Koefisien yang dicari
 $2.r$ = Dua kali koefisien korelasi
 $1 + r$ = Satu tambah koefisien korelasi

Selanjutnya menguji signifikasni korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan (2008, hlm. 195) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}$$

Keterangan : t = nilai t-hitung yang dicari
 r = koefisien seluruh tes
 $n-2$ = jumlah soal atau pernyataan dikurangi dua

Hasil penghitungan realibilitas dari kemampuan mengendalikan emosi dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8.
Hasil Penghitungan Realibilitas Mengendalikan Emosi

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
----	---	---	----------------	----------------	-----

1	100	111	10000	12321	11100
2	87	97	7569	9409	8439
3	89	101	7921	10201	8989
4	101	105	10201	11025	10605
5	106	109	11236	11881	11554
6	83	92	6889	8464	7636
7	93	98	8649	9604	9114
8	91	100	8281	10000	9100
9	88	93	7744	8649	8184
10	72	86	5184	7396	6192
11	89	96	7921	9216	8544
12	85	95	7225	9025	8075
13	89	93	7921	8649	8277
14	96	105	9216	11025	10080
15	81	95	6561	9025	7695
16	105	109	11025	11881	11445
17	64	77	4096	5929	4928
18	84	94	7056	8836	7896
19	71	82	5041	6724	5822
20	83	98	6889	9604	8134
21	89	100	7921	10000	8900
22	87	103	7569	10609	8961
23	101	104	10201	10816	10504
24	106	104	11236	10816	11024
25	101	110	10201	12100	11110
26	104	111	10816	12321	11544
27	94	101	8836	10201	9494
28	100	103	10000	10609	10300
29	97	99	9409	9801	9603
30	95	97	9025	9409	9215
Jumlah	2731	2968	251839	295546	272464

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir soal pernyataan yang bernomor genap dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.272464 - 2731.2968}{\sqrt{\{30.251839 - (2731)^2\} \{30.295546 - (2968)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8173920 - 8105608}{\sqrt{\{7555170 - 7458361\} \{8866380 - 8809024\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{68312}{\sqrt{\{96809\} \{57356\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{68312}{74515,62}$$

$$r_{xy} = 0,9167$$

Lalu mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,9167}{1 + 0,9167}$$

$$r_{ii} = 0,9565$$

Terakhir menguji signifikansi korelasi, untuk mengetahui nilai t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t = \frac{0,9167 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,9167^2)}}$$

$$t = \frac{4,8507}{0,3996}$$

$$t = 12,139$$

Hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* di masukkan ke dalam rumus *Spearmen Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh r-hitung = 0,9167 dan r-hitung gabungan = 0,9565, sedangkan pada r-tabel *product moment* diketahui bahwa dengan n=30 (dk= n-2 = 28) dengan $\alpha = 0,05 = 0,3610$. Dengan demikian, maka r-hitung lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Lalu dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan t-hitung = 12,139, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0,05 dan (dk= n-2= 28,) = 2,05, dengan demikian t-hitung lebih besar dari t-tabel, ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel mengendalikan emosi mempunyai realibilitas yang signifikan.

Selanjutnya penghitungan realibilitas dari variabel Motivasi dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9.
Hasil Penghitungan Relibilitas Dari Motivasi

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	65	68	4225	4624	4420
2	73	75	5329	5625	5475
3	73	75	5329	5625	5475
4	70	70	4900	4900	4900
5	65	64	4225	4096	4160
6	70	76	4900	5776	5320

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	70	69	4900	4761	4830
8	74	78	5476	6084	5772
9	49	46	2401	2116	2254
10	77	78	5929	6084	6006

Tabel (lanjutan) 3.9.

11	70	72	4900	5184	5040
12	70	71	4900	5041	4970
13	57	61	3249	3721	3477
14	67	72	4489	5184	4824
15	63	60	3969	3600	3780
16	72	68	5184	4624	4896
17	70	74	4900	5476	5180
18	75	75	5625	5625	5625
19	71	70	5041	4900	4970
20	71	71	5041	5041	5041
21	65	65	4225	4225	4225
22	66	70	4356	4900	4620
23	65	67	4225	4489	4355
24	70	66	4900	4356	4620
25	69	64	4761	4096	4416
26	68	66	4624	4356	4488
27	64	65	4096	4225	4160
28	68	68	4624	4624	4624
29	63	62	3969	3844	3906
30	64	65	4096	4225	4160
Jumlah	2034	2051	138788	141427	139989

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir soal pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.139989 - 2034.2051}{\sqrt{\{30.138788 - (2034)^2\} \{30.141427 - (2051)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4199670 - 4171734}{\sqrt{\{4163640 - 4137156\} \{4242810 - 4206601\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27936}{\sqrt{\{26484\} \{36209\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27936}{30964,27}$$

$$r_{xy} = 0,9021$$

Lalu mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,9021}{1 + 0,9021}$$

$$r_{ii} = 0,9485$$

Terakhir menguji signifikansi korelasi, untuk mengetahui nilai t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t = \frac{0,9021 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,9021^2)}}$$

$$t = \frac{4,7734}{0,4316}$$

$$t = 11,05$$

Hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* di masukkan ke dalam rumus *Spearmen Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh r-hitung = 0,9021 dan r-hitung gabungan = 0,9485 sedangkan pada r-tabel *product moment* diketahui bahwa dengan n=30 (dk= n-2 = 28) dengan $\alpha = 0,05 = 0,3610$. Dengan demikian, maka r-hitung lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Lalu dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan t-hitung = 11,05, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0,05 dan (dk= n-2= 28,)= 2,05, dengan demikian t-hitung lebih besar dari t-tabel, ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel motivasi mempunyai realibilitas yang signifikan.

H. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah melakukan uji validitas dan realibilitas yang menyatakan bahwa kedua variabel yang akan digunakan layak untuk dijadikan sebagai alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah memperbanyak angket dan disebar kepada para pemain futsal putri unit kegitatan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 10 Juli 2015. Jumlah soal yang akan di berikan kepada responden yaitu 30 soal untuk angket dari kecerdasan emosional, 38 soal untuk angket mengendalikan emosi dan 32 soal untuk angket motivasi.

I. Pengolahan Analisis Data

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti merupakan data asli dari penyebaran angket yang telah dilakukan dalam penelitian yang sesungguhnya. Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk mencari tahu suatu hubungan yang berarti melalui data yang telah dikumpulkan dan menggunakan rumus-rumus statistika untuk mengolah data hasil test tersebut dan rumus yang digunakan adalah kutipan dari buku “modul Statistika” (2008) yang disusun oleh Nurhasan. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yaitu menguji normalitas data dari setiap data, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan uji statistika non parametrik yang biasa dikenal dengan uji *Lilliefors*, untuk menguji hipotesis nol ditempuh dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1.1 Melakukan pengamatan dari semua nilai yang akan digunakan sebagai bilangan baku Z dan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

1.2 Kemudian menghitung peluang dari masing-masing nilai Z (Fzi) tersebut dengan ketentuan jika nilai Z negatif, maka dalam menentukan nilai (Fzi) nya adalah 0,5 luas dari daerah distribusi Z dalam tabel.

1.3 Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel.

1.4 Lalu menghitung selisih antara F (zi) dengan S (zi) dan menentukan harga mutlak.

1.5 Lalu mengambil harga mutlak dari yang paling besar diantara semua sampel, dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji lilliefors dengan $\alpha = 0,05$ dan lihat pada daftar tabelnya.

2. Mencari gambaran tentang masalah yang akan di ungkapkan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan mengendalikan emosi dan motivasi pada cabang olahraga futsal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan : P = jumlah atau besarnya persentase yang dicari

$\sum X_1$ = jumlah responden berdasarkan kriteria

$\sum X_n$ = jumlah sampel

3. Menghitung rata-rata nilai dari setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan : \bar{x} = rata-rata yang dicari

\sum = jumlah dari x_1

x_1 = skor mentah

N = jumlah sampel

4. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data atau variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan : S = Simpangan baku

x_1 = Skor mentah

\bar{x} = Rata-rata skor mentah

N = Jumlah sampel

5. Mencari variansi dari setiap kelompok data atau variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}$$

Keterangan : S^2 = Variansi

X = Skor mentah

\bar{x} = Rata-rata skor mentah

N = Jumlah sampel

6. Setelah mendapatkan simpangan baku dan variansi selanjutnya mencari homogenitas dengan beberapa varian dan menggunakan pendekatan chi-kuadrat rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \{(1n.10) (B - \sum (n-1) \log Si^2)\}$$

Keterangan : x^2 = Chi kuadrat

B = Harga Satuan

$\log Si^2$ = log dari simpangan baku

N = Jumpah sampel

7. Langkah selanjutnya yaitu menghitung koefisien untuk mencari hubungan dari kedua variabel yang menggunakan rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien yang dicari

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y^2

n = Jumlah sampel

8. Setelah menghitung koefisien selanjutnya menghitung atau mencari signifikan koefisien tunggal dengan menggunakan pendekatan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t = t-hitung yang dicari

r = Koefisien yang dicari

i = Jumlah sampel

Pengujian statistika pada uji-t bertujuan untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi dari setiap variabel.

9. Setelah ditemukan hasil korelasi koefisien setiap variabel dan hasil uji t selanjutnya mencari hasil korelasi koefisien ganda menggunakan rumus sebagai berikut:

Adhika Pratama, 2015

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN MENGENDALIKAN EMOSI DAN MOTIVASI PADA ATLET FUTSAL PUTERI UKM UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R_{xy_1y_2} = \frac{\sqrt{r^2xy_1 + r^2xy_2 - 2 \cdot rxy_1 \cdot rxy_2 \cdot ry_1y_2}}{1 - r^2y_1y_2}$$

Keterangan : $R_{xy_1y_2}$ = Koefisien ganda yang dicari

r^2xy_1 = hasil korelasi X dan Y_1

r^2xy_2 = hasil korelasi X dan Y_2

ry_1y_2 = hasil korelasi Y_1 dan Y_2

10. Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : D = Determinasi

r = Koefisien

100% = Konstanta tetap